LAPORAN PRAKTIKUM SOCIAL MEDIA MINING #pilpres2024



Oleh Kelompok 5:

1.	Ilham Ahmad Kamil	(162012133019)
2.	Dheandra Azzahra Triyasnanda	(162012133028)
3.	Melodi Aurellia Permata Siswanto	(162012133049)
4.	Ignatius Arvantya Hartono	(162012133061)

MATA KULIAH DATA MINING II SD-A1 PROGRAM STUDI TEKNOLOGI SAINS DATA FAKULTAS TEKNOLOGI MAJU DAN MULTIDISIPLIN UNIVERSITAS AIRLANGGA 2022

1. Latar Belakang

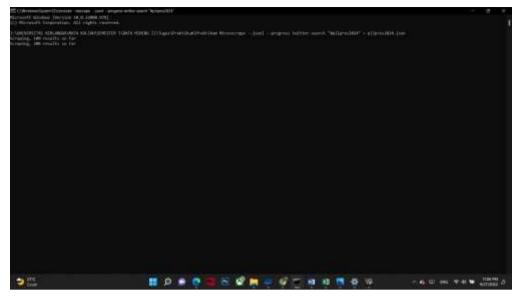
Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi. Dalam hal ini didukung dengan adanya pemilu guna mencari seorang kepala negara. Di Indonesia, pemilu biasanya diselenggarakan secara serentak lima tahun sekali (Hidayatillah, 2019). Pada tahun 2024 ini dilakukan pemilihan presiden Indonesia. Sebagai seorang politikus yang ingin maju mencalonkan sebagai presiden Indonesia, tentu akan mempertimbangkan tingkat popularitas berdasarkan tweet yang ada dalam aplikasi Twitter. Salah satu media yang digunakan oleh masyarakat di Indonesia untuk mendapatkan informasi adalah media sosial, salah satunya adalah Twitter dengan jumlah pengguna harian Twitter secara global terus meningkat (Clinten, 2019). Pada awalnya Twitter hanya digunakan sebagai jejaring pertemanan saja, dengan seiring berjalannya waktu, Twitter telah mengalami pergeseran sebagai sarana interaksi untuk mempengaruhi orang lain atau berpolitik dan berguna memberikan informasi kegiatan para tokoh politik atau publik. Setiap pengguna Twitter bebas mengunggah posting-an atau komentar tanpa ada batasan. Dengan keberadaan interaksi ini akan memberi efek interaksi sosial dan membentuk semacam jaringan pertemanan.

Pada umumnya posting-an di Twitter digunakan untuk mengunggah perihal tentang diri pengguna dan berbagi informasi, serta penyampaian sebuah berita. Isi dari posting-an juga dapat mengungkapkan sebuah perasaan dari pengguna. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah analisis yang tepat, guna mengolah data teks sehingga menyuguhkan informasi yang berharga mengenai opini seseorang terhadap tokoh politik atau publik. Kumpulan komentar berupa teks tersebut dikumpulkan dan dapat diolah menggunakan analisis sentimen, yaitu mempelajari opini atau pendapat yang menyatakan atau mengungkapkan persepsi yang mengandung sentimen positif atau negatif. Pendapat yang dibutuhkan untuk melakukan analisis bersumber dari komentar halaman Twitter yang memiliki tagar #pilpres2024.

Dengan adanya komentar-komentar yang membahas tentang pemilihan presiden 2024, kami akan melihat interaksi antara komen atau tweet yang dibuat oleh akun yang tersedia di Twitter. Maka kami menggunakan social data mining untuk melihat interaksi-interaksi yang ada dalam pilpres 2024 hastag di twitter.

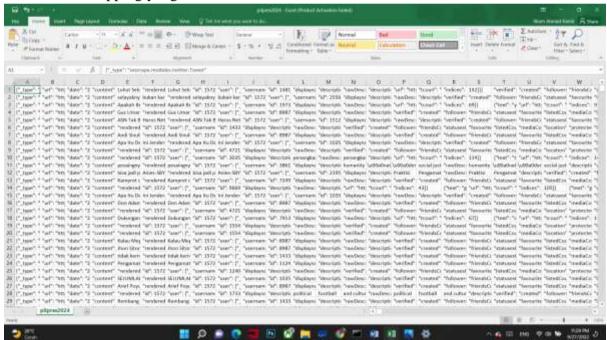
2. Hasil Praktikum

a. Data



Gambar 1. Scarpping Data

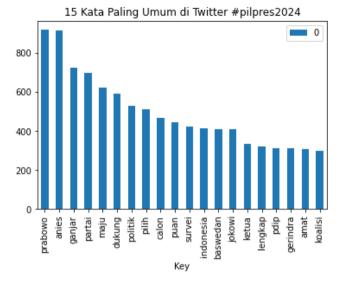
Melakukan scrapping data dengan hastag #pilpres2024 dengan menggunakan snscrape seperti diatas dan dihasilkan 5907 data yang dihasilkan dari scrapping yang dilakukan.



Gambar 2. Hasil Scrapping Data

Didapatkan 5907 data yang dihasilkan dari scrapping dengan format data JSON.

b. Wordcloud



Gambar 3. Visualisasi 15 Kata Umum

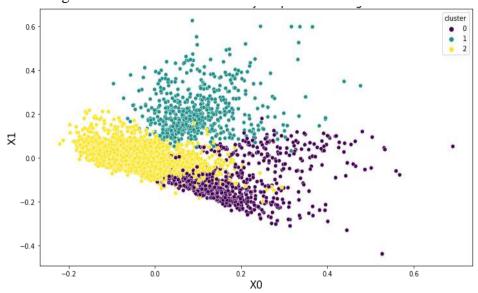
Hasil yang didapatkan untuk kata yang paling umum di twitter dalam hastag #pilpres2024 kata calon presiden yang umum dibicarakan antara lain : prabowo serta anies yang memiliki frekuensi kemunculan paling tinggi lalu disusul dengan ganjar dan partai.



Gambar 4. WordCloud

Hasil wordcloud terlihat bahwa kata-kata yang memiliki frekuensi besar diantaranya adalah : "Prabowo", "Anies", "Ganjar". Sehingga dari hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa di dalam topik tentang pemilihan presiden 2024, kata yang paling sering disebut di ranah twitter adalah Prabowo serta Anies.

c. Clustering



Gambar 5. Visualisasi Clustering

Dari hasil clustering dengan TF-IDF dan Kmeans didapatkan hasil 3 cluster. Cluster 0 memiliki tingkat terendah, diikuti cluster 2 dan cluster 1 untuk yang tertinggi.

d. Centrality Measures

```
degreecentral = nx.degree_centrality(mentionnet)
```

```
[19] dirt(sorted(degreecentral.items(), key-lambda item: item[1]))

('@maqnaul_ulum': 0.0008110300081103001,
'@Trivgog22684337': 0.0008110300081103001,
'@Privgog22684337': 0.0008110300081103001,
'@PadmavatiPrati1': 0.0008110300081103001,
'@PartaiPerindo': 0.0008110300081103001,
'@MediaCellPPP': 0.0008110300081103001,
'@MediaCellPPP': 0.0008110300081103001,
'@StaSemualukowi': 0.0008110300081103001,
'@rethiesri': 0.0008110300081103001,
'@partainasdem': 0.0008110300081103001,
'@BennyHarmanID': 0.0008110300081103001,
'@FiuRizkiUtomo': 0.0008110300081103001,
'@RiuRizkiUtomo': 0.0008110300081103001,
'@FordinandHutah4': 0.0008110300081103001,
'@FordinandHutah4': 0.0008110300081103001,
'@Cucu4Anak4': 0.0008110300081103001,
'@Cucu4Anak4': 0.0008110300081103001,
'@Cucu4Anak4': 0.0008110300081103001,
'@Cucu4Anak4': 0.0008110300081103001,
'@Cucu4Anak4': 0.0008110300081103001,
'@Cucu4Anak4': 0.0008110300081103001,
'@purwanto010170': 0.0008110300081103001,
'@purwanto010170': 0.0008110300081103001,
```

Gambar 6. Centrality Measures

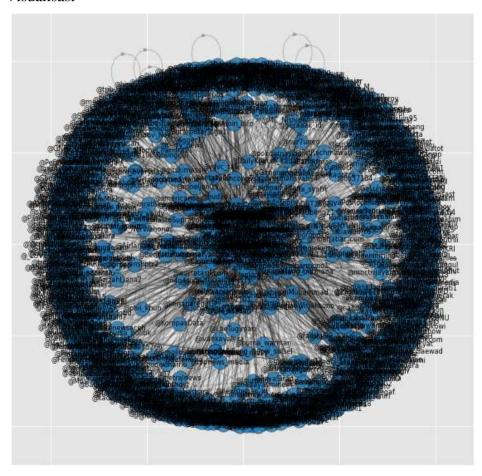
Hasil centrality measures, beberapa akun didapatkan memiliki nilai centrality terkecil, yaitu sebesar 0.000811. Diikuti nilai centrality sebesar 0.00162 dan seterusnya. nilai centrality yang kecil menandakan kecilnya signifikansi data terhadap graf.

Untuk nilai degree sendiri didapatkan hasil seperti berikut dengan urutan terbesar sampai terkecil.

ld	Label	Interval	In-Degree	Out-Degree	Degree ~
@BeritaDekhoCo	@BeritaDekhoCo		0	103	103
@HJulkifliMarbun	@HJulkifliMarbun		0	101	101
@aniesbaswedan @aniesbaswedan			94	0	94
@ganjarpranowo	@ganjarpranowo		81	0	81
@prabowo	@prabowo		68	0	68
@nyapres2024	@nyapres2024		0	67	67
@bob_bay @bob_bay		0	64	64	
@jokowi	@jokowi		49	0	49
@cakimiNOW	@cakimiNOW		48	0	48
@jpnncom	@jpnncom		17	27	44

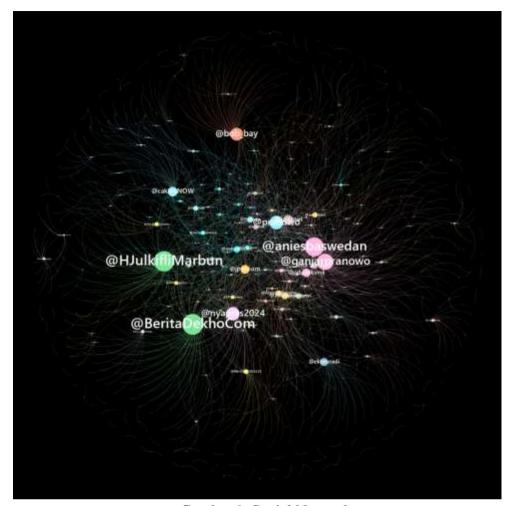
Gambar 7. Hasil Data Laboratory

e. Visualisasi



Gambar 8. Social Network

Hasil visualisasi social network tersebut masih kurang dapat terlihat jelas sehingga digunakan bantuan gephi untuk membuat visualisasi yang lebih jelas dan bagus.



Gambar 9. Social Network

Didapatkan hasil dari visualisasi Fruchterman Reingold layout bahwa dari hastag #pilpres2024 yang memiliki degree tertinggi secara keseluruhan dari analisis sosial media menggunakan data twitter yaitu ada @BeritaDekhoCom dan @HjulkifliMarbun yang menempati posisi pertama dan kedua. Terdapat hasil yang menarik juga bahwa akun twitter para kemungkinan calon presiden yang memiliki degree tertinggi yaitu @aniesbaswedan terbesar pertama, @ganjarpranowo terbesar kedua dan ketiga @ridwankamil dengan jarak node yang berdekatan. Selain itu, terdapat beberapa akun twitter yang cukup tinggi degreenya antara lain @nyapres2024, @prabowo, @jokowi, @cakimiNOW, dan @bob_bay.

ld	Label	Interval	In-Degree	Out-Degree	Degree ~
BeritaDekhoCo	@BeritaDekhoCo		0	103	103
⊕HJulkiffiMarbun	@HJulkifliMarbun		0	101	101
@aniesbaswedan	@aniesbaswedan		94	0	94
ganjarpranowo	@ganjarpranowo		81	0	81
prabowo	@prabowo		68	0	68
@nyapres2024	@nyapres2024		0	67	67
@bob_bay	@bob_bay		0	64	64
∂jokowi	@jokowi		49	0	49
@cakimiNOW	@cakimiNOW		48	0	48
Djpnncom	@jpnncom		17	27	44

Gambar 10. Hasil Data Laboratory

Hasil visualisasi tersebut juga didukung dengan hasil data laboratory diatas dengan 10 data degree tertinggi yang dibuktikan bahwa @BeritaDekhoCom menempati posisi pertama dengan 103 degree , @HjulkifliMarbun dengan 101 degree, @aniesbaswedan dengan 94 degree, dst.

f. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan adalah pemantik diskusi yang paling besar dalam hastag #pilpres2024 yaitu @BeritaDekhoCom dan @HjulkifliMarbun yang mana nama atau kata yang sering disebut dalam #pilpres2024 antara lain prabowo, anies, dan ganjar dengan urutan paling besar sampai paling kecil. Dapat dilihat juga bahwa @anisbaswedan, @ganjarpranowo, dan @ridwan kamil masih dalam kubu yang sama untuk data ini sedangkan untuk @prabowo dan @cakimiNOW masuk dalam kubu berlawanan dari ketiga tokoh tersebut dan mereka satu kubu hal tersebut memungkinkan juga karena banyak berita bahwa mereka koalisi. Analisis yang kami lakukan menggunakan layout Fruchterman Reingold yang membentuk ring bulat.

Daftar Pustaka

Hidayatillah, R., Mirwan, M., Hakam, M., & Nugroho, A. (2019). Levels of Political Participation Based on Naive Bayes Classifier. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 13(1), 73-82.

B. Clinten, "Pengguna Aktif Harian Twitter Indonesia Di Klaim Terbanyak," Kompas.com, 2019. [Online]. URL:

https://tekno.kompas.com/read/2019/10/30/16062477/pengguna-aktif-harian-twitter-indonesia-diklaim-terbanyak (Diakses pada 26 September 2022).

LAMPIRAN

1. Cleaning Data

```
import json
import pandas as pd
data = [json.loads(line) for line in open('pilpres2024.json', 'r')]
content,username = [],[]
for i in data:
    content.append(i['content'])
    username.append(i['user']['username'])
```

```
"content" : content,
"username" : username
                                                  content
                                                                 username
         Bismillah Allahumma Cak Imin Presiden 2024\n\n.
                                                                 SelviEvhy4
          #Pilpres2024 #LuhutBinsarPandjaitan\nPilpres 2_
                                                              PostGorontalo
                                                             magnaul_ulum
   2 @Mdy_Asmara1701 Dalam pilpres, selayaknya adal...
          Hasto Kristiyanto: "Dewan Kolonel" Guyonan Pol...
                                                            kompasty_jabar
                                                                 fajaronline
       Ade Armando Pertanyakan Kinerja Puan Maharani,...
              Nih, #puisi #Pilpres2024 dari saya di http://t...
5898
                                                                Gol A Gong
5899
         "@detikcom: Salam Dua Jari, Slank Ajak Warga B...
                                                                 susansut13
5900
         Cpt amt Oôgh thn 2024 RT @doni_dee: Debat ca...
                                                                YulianaPinky
5901
        Debat capres 2014 now on metroty #pilpres2024 ...
                                                                   doni dee
        rumput tetangga memang hijau, maka dari itu ma...
5902
                                                                anggitsatrio
```

```
import numpy as np
import matplotlib.pyplot as plt
import pandas as pd
import re
import nltk
import string
```

```
def text_preproc(x):
    x = str(x).lower() # Huruf kecil teks
    x * x.encode('sscii', 'ignore').decode()# Mapus karakter unicode
    x = re.sub(r'https*\5+', ', x) # Hapus UNL
    x = re.sub(r'@\5+', ', x) # Hapus Sebutan
    x = re.sub(r'm\5+', ', x) # Hapus Jagar
    x = re.sub(r'pless', ', x) # Hapus pilpres
    x = re.sub(r'presiden', ', x) # Hapus presiden
    x = re.sub(r'capres', ', x) # Hapus capres
    x = re.sub(r'\\\\\', ', x) # Hapus centang dan karakter berikutnya
    x = re.sub(r'\\\\\\', ', x) # Hapus centang dan karakter berikutnya
    x = re.sub(r'\\\\\\\', ', x) # Hapus nomor
    x = re.sub(r'\\\\\\\\', ', x) # Hapus nomor
    x = re.sub(r'\\\\\\\\', ', x) # Ganti spasi
    return x

text = df.content.apply(text_preproc)
```

```
print (1)
                                                                                 Pythor
Output exceeds the size limit. Open the full output data in a text editor
bismillah allahumma cak imin amin ya allah ya rabb alamin
luhut sebut non jawa mustahil jadi
dalam selayaknya adalah bagaimana memilih pemimpin indonesia yg membawa kesejahteraan
dan keadilan bagi rakyatnya bukan karna like atau dislike baru indonesia akan bangkit
dan maju ayo menjadi pemilih cerdas
hasto kristiyanto dewan kolonel guyonan politik apakah benar
ade armando pertanyakan kinerja puan maharani gus umar emang prestasi ganjar apa ade
ingat asn tak boleh macam macam saat pemilu harus netral baca selengkapnya
bismillah allahumma cak imin amin ya allah ya rabb alamin
don adam sebut prabowo dijegal dan anies dikriminalisasi andi sinulingga strateginya
mau calon tunggal
trending apa itu dewan kolonel terungkap kuda puan maharani untuk ini jenderalnya
1ewat
    from nltk.tokenize import word_tokenize
   def text_token(token):
       token - word tokenize(str(token))
   token = text.apply(text_token)
   token
   for i in token:
       print (i)
                                                                                  Pythx
Output exceeds the size limit. Open the full output data in a text editor
['bismillah', 'allahumma', 'cak', 'imin', 'amin', 'ya', 'allah', 'ya', 'rabb',
['luhut', 'sebut', 'non', 'jawa', 'mustahil', 'jadi']
['dalam', 'selayaknya', 'adalah', 'bagaimana', 'memilih', 'pemimpin', 'indonesia',
'yg', 'membawa', 'kesejahteraan', 'dan', 'keadilan', 'bagi', 'rakyatnya', 'bukan',
'karna', 'like', 'atau', 'dislike', 'baru', 'indonesia', 'akan', 'bangkit', 'dan',
'maju', 'ayo', 'menjadi', 'pemilih', 'cerdas']
['hasto', 'kristiyanto', 'dewan', 'kolonel', 'guyonan', 'politik', 'apakah', 'benar']
    from nltk.corpus import stopwords
    list_stopwords = set(stopwords.words('indonesian'))# get Indonesian stopword
    def text sw(sw):
        tokens_without_stopword = [word for word in sw if not word in list_stopwords]
        return tokens without stopword
    tokens without stopword - token.apply(text sw)
    tokens without stopword
         [bismillah, allahumma, cak, imin, amin, ya, al...
0
                               [luhut, non, jawa, mustahil]
         [selayaknya, memilih, pemimpin, indonesia, yg,...
         [hasto, kristiyanto, dewan, kolonel, guyonan, ...
         [ade, armando, kinerja, puan, maharani, gus, u...
5898
                                                        [nih]
5899
         [salam, jari, slank, ajak, warga, bandung, nga...
5900
         [cpt, amt, thn, rt, debat, now, on, metrotv, 1...
5901
                            [debat, now, on, metrotv, live]
         [rumput, tetangga, hijau, mari, hijaukan, rump...
Name: content, Length: 5903, dtype: object
```

```
words.extend(i)
   from nltk.probability import FreqDist
   fdist = FreqDist(words)
   fdist1 = dict(fdist.most_common(20))
   fdist1
{'prabowo': 919,
'anies': 914,
'ganjar': 723,
'partai': 699,
'maju': 623,
'dukung': 590,
'politik': 529,
'pilih': 511,
'calon': 467,
'puan': 443,
'survei': 422,
'indonesia': 412,
'baswedan': 410,
'jokowi': 407,
'ketua': 331,
'lengkap': 320,
'pdip': 311,
'gerindra': 309,
'amat': 308,
'koalisi': 296}
```

```
import matplotlib.pyplot as plt
   df_freq_tokens = pd.DataFrame.from_dict(fdist1, orient='index')
   df_freq_tokens.colums = ['Frequency']
   df_freq_tokens.index.name = Key
   df_freq_tokens.plot(kind='bar')
   plt.title("15 Kata Paling Umum di Twitter #pilpres2024")
   plt.show()
<ipython-input-10-a6e4c263c42c>:3: UserWarning: Pandas doesn't allow
created via a new attribute name - see https://pandas.pydata.org/pan
 df_freq_tokens.colums = ['Frequency']
         15 Kata Paling Umum di Twitter #pilpres2024
 600
 200
                                  pkowi
ketua
lengkap
pdip
gerindra
amat
koalisi
                      plith
Calon
puan
survei
                                indonesia
                            Key
```

2. Wordcloud

```
import matplotlib.pyplot as plt
from wordcloud import wordcloud

wordcloud - wordcloud(background_color="lavender").generate_from_frequencies(fdist)

plt.figure(figsize=(12,12))
plt.imshow(wordcloud)
plt.axis("off")
plt.show()

Python

Py
```

3. Clustering

```
def join(token):
       text = " ".join(token)
   final_text = stemming.apply(join)
   final text
        bismillah allahumma cak imin amin ya allah ya ...
0
                                  luhut non jawa mustahil
        layak pilih pimpin indonesia yg bawa sejahtera...
            hasto kristiyanto dewan kolonel guyon politik
        ade armando kerja puan maharani gus umar emang...
4
5898
                                                      nih
5899
        salam jari slank ajak warga bandung ngabuburit...
                 cpt amt thn rt debat now on metroty live
5900
5901
                                debat now on metroty live
               rumput tetangga hijau mari hijau rumput gw
5992
Name: content, Length: 5903, dtype: object
```

```
from sklearn.feature extraction.text import TfidfVectorizer

minitialize the vectorizer
vectorizer = TfidfVectorizer(sublinear_tf=Erus, min_df = 5, max_df = 0.95)
# fit transform applies IF-IOF to clean texts = we save the array of vector in X
X = vectorizer.fit transform(final_text)

from sklearn.cluster import KPeans
# initialize kmeans with % centroid
kmeans = KPeans(n_clusters=3, random_state=42)
# fit the model
kmeans.fit(X)
# store cluster label in a variable
cluster = kmeans.labels

from sklearn.decomposition import PCA
import numble pra with % components
pca = PCA(n_components= 2, random_state=42)
# pass our X to the PCA and store the reduced vector into pca_vecs
pra_vecs = pca.fit_transform(X.toarray())
# save our dimensions into x0 and x1
x0 = pca_vecs[:, 0]
x1 = pca_vecs[:, 1]

words = pd.bataFrame()
# assign_clusters and pca_vectors to our dataframe
words['cluster'] = cluster
words['cluster'] = cluster
words['xi'] = x1
```

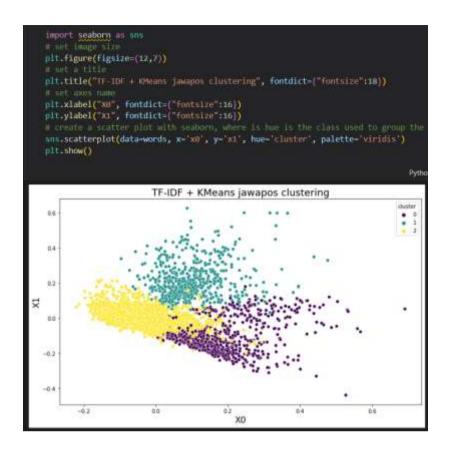
words х0 cluster **x**1 0 2 -0.091016 -0.009108 -0.055728 -0.038854 -0.091112 -0.007471 -0.078179 -0.022782 0.066156 -0.020948 -0.067491 5898 -0.031414 5899 -0.058564 -0.031180 2 -0.067809 -0.031578 5900 2 -0.066252 -0.031241 5901 5902 2 -0.060118 -0.030235

```
def get_top_keywords(n_terms):
    """This function return the keywords for each centroid of the KMeans"""
    df = pd.DataFrame(X.todense()).groupby(cluster).mean() # groups the TF-I
    terms = vectorizer.get_feature_names() # acces tf-idf terms
    for i,r in df.iterrows():
        print('\ncluster {}'.format(i))
        print(','.join([terms[t] for t in np.argsort(r)[-n_terms:]])) #for e
    get_top_keywords(10)

Cluster 0
gubernur,puan,ahy,dki,dukung,duet,prabowo,ganjar,baswedan,anies

Cluster 1
survei,pasang,partai,calon,jokowi,puan,maju,gerindra,subianto,prabowo

Cluster 2
koalisi,jokowi,indonesia,calon,politik,pilih,maju,dukung,ganjar,partai
```



4. Social Network

```
for row in scrap['user']:
       listuser.append('@'+row['username'])
   scrap['user'] - listuser
   scrap
                                                content
                                                                      user
        Bismillah Allahumma Cak Imin Presiden 2024\n\n...
                                                               @SelviEvhy4
          #Pilpres2024 #LuhutBinsarPandjaitan\nPilpres 2...
                                                           @PostGorontalo
   2 @Mdy_Asmara1701 Dalam pilpres, selayaknya adal...
                                                          @magnaul_ulum
         Hasto Kristiyanto: "Dewan Kolonel" Guyonan Pol...
                                                          @kompastv_jabar
       Ade Armando Pertanyakan Kinerja Puan Maharani,...
                                                               @fajaronline
             Nih, #puisi #Pilpres2024 dari saya di http://t...
5898
                                                             @Gol_A_Gong
5899
         "@detikcom: Salam Dua Jari, Slank Ajak Warga B...
                                                             @susansut13
5900
         Cpt amt U8öh thn 2024 RT @doni dee: Debat ca...
                                                            @YulianaPinky
        Debat capres 2014 now on metroty #pilpres2024 ...
                                                                @doni_dee
       rumput tetangga memang hijau, maka dari itu ma...
5902
                                                             @anggitsatrio
```

```
mentionnet = nx.DiGraph()

for row in scrap.iterrows():
    author = row[1]['user']
    text = row[1]['content']

mentions = set(re.findall(r'@(\w+)', text))

if len(mentions) > 0:
    for u in mentions:
        u = f'@{u}'
        mentionnet.add_edge(author, u)
```

```
# G = nx.from_pandas_edgelist(scrap, 'source', 'target')

pos = nx.spring_layout(mentionnet)

G=mentionnet

import matplotlib.pyplot as plt

f, ax = plt.subplots(figsize=(10,10))

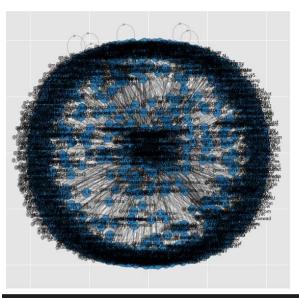
plt.style.use('ggplot')

nodes = nx.draw_networkx_nodes(G, pos, alpha=0.8)

nodes.set_edgecolor('k')

nx.draw_networkx_labels(G, pos, font_size=8)

nx.draw_networkx_edges(G, pos, width=1.0, alpha=0.2)
```



dfexport = nx.to_pandas_edgelist(mentionnet)
dfexport.to csv('mentions.csv')

5. Centrality Measure

degreecentral = nx.degree_centrality(mentionnet)

```
print(degreecentral)

Python

{'@maqnaul_ulum': 0.0008110300081103001, '@Mdy_Asmara1701': 0.0024330900243309003,
'@tribunkaltim': 0.0024330900243309003, '@at_Frederich18': 0.0016220600162206002,
'@CNNIndonesia': 0.004866180048661801, '@elditweet': 0.004866180048661801,
'@puanmaharani_ri': 0.012165450121654502, '@erickthohir': 0.015409570154095702,
'@prabowo': 0.055150040551500405, '@ganjarpranowo': 0.06569343065693431,
'@rsitanggang2101': 0.0016220600162206002, '@Haro_Rajagukguk': 0.0008110300081103001,
'@Triyogo22684337': 0.0008110300081103001, '@rmp_officials': 0.0040551500405515,
'@cakimiNOW': 0.038929440389294405, '@MartinS85825235': 0.019464720194647202,
'@partainasdem': 0.0008110300081103001, '@rethiesri': 0.0008110300081103001,
```

```
dict(sorted(degreecentral.items(), key=lambda item: item[1]))
 ('@magnaul ulum': 0.0008110300081103001,
  @Haro Rajagukguk': 0.0008110300081103001,
  '@Triyogo22684337': 0.0008110300081103001,
  @PadmavatiPrati1': 0.0008110300081103001,
  @PartaiPerindo': 0.0008110300081103001,
  @MediaCellPPP': 0.0008110300081103001,
  '@benediktus2302': 0.0008110300081103001,
  '@KitaSemuaJokowi': 0.0008110300081103001,
  '@rethiesri': 0.0008110300081103001,
  '@partainasdem': 0.0008110300081103001,
  @BennyHarmanID': 0.0008110300081103001,
  @BeEm_JOENTAK16': 0.0008110300081103001,
  @Ganjar4RI': 0.0008110300081103001,
  @ RiuRizkiUtomo': 0.0008110300081103001,
  @kangsobary': 0.0008110300081103001,
  '@ MbakSri_': 0.0008110300081103001,
  '@g politik2024': 0.0008110300081103001,
```

6. Gephi

